

**UPAYA PT. FREEPORT INDONESIA (PT. FI) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI PAPUA MELALUI INSTITUT PERTAMBANGAN NEMANGKAWI (IPN)**

**Oleh : T. Shakilla Althaf**

**(Email: tengkushakillaalthaf@gmail.com)**

**Pembimbing: Faisyal Rani, S.IP, MA**

**Bibliography: 30 Journals, 10 Books, 3 Thesis, 7 Report, and 50 Websites**

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*The issue of CSR in a foreign company has a major impact on an area where the company operates. Social investments made by the original company (FCX) through PT. FI most of provided benefits to the Indonesian government, especially in the education sector for the people of the Papua Province. The development of Nemangkawi Mining Institute (NMI) as a form of FCX CSR in Kuala Kencana, Papua, has created quality human resources, which have the potential to improve the living standards of the Human Development Index (HDI) Papuan Province. The research aims to understand how a MNC's efforts in improving human development in Papua in the education sector through its CSR program to the Papuan people.*

*This research was written using the theory of CSR where the foreign companies that carry out this CSR is PT. FI. This research was conducted using qualitative research methods with descriptive analysis. Data collection technique were carried out through secondary data sources and primary data sources, such as books, journals, online literature such as official reports from PT. FI and Papua Province Bappeda, newspapers and other literature sources.*

*The results showed that NMI as a PT. FI CSR in the field of education has succeeded in creating a competent young generation of Papuans. The programs provided by PT. FI through NMI is in the form of training and education programs, providing LPMAK scholarship assistance aimed at Papuan children from NMI who have been accepted to work at PT. FI and other contracting companies. So, this CSR is also a form of effort by the Indonesian government and PT. FI in reducing the unemployment rate of the Papuan people as well as in preparation for the demographic bonus in 2030.*

***Keywords: MNC's, PT. Freeport Indonesia, CSR, Human Development, Papuan Young Generations***

## Pendahuluan

Dewasa ini, kerja sama ekonomi sudah tidak asing lagi dilakukan oleh berbagai negara dunia. Negara menyadari bahwa untuk meningkatkan pembangunan, kesejahteraan, dan kemakmuran rakyatnya, maka dibutuhkan salah satu caranya melalui investasi asing. Hal ini dapat mempengaruhi negara-negara lain untuk menanamkan modal asingnya di negara tersebut.<sup>1</sup> Bentuk kerja sama tersebut adalah melalui Penanaman Modal Asing (PMA). Salah satu negara yang membuka PMA di negaranya adalah Indonesia. Indonesia menjalin hubungan bilateral dengan Amerika Serikat melalui pengelolaan pertambangan yang dilakukan oleh PT Freeport Indonesia (PT. FI), dengan potensi sumber daya mineral yang berada di Papua.<sup>2</sup> Hubungan bilateral Indonesia dengan Amerika Serikat ini terjadi ketika Indonesia membuka PMA melalui investasi asing untuk pertama kalinya yang dimulai pada tahun 1960-an akhir.<sup>3</sup>

PMA sektor pertambangan diberlakukan sejak orde pemerintahan Presiden Soeharto, yang pada saat itu kondisi Indonesia sedang dihadapkan pada permasalahan keuangan negaranya.<sup>4</sup> Tingginya angka

kemiskinan masyarakat, banyaknya hutang Indonesia, menurunnya tingkat investasi di Indonesia, serta terjadinya inflasi yang mengakibatkan perekonomian Indonesia bobrok. Menyikapi hal tersebut, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan UU tentang PMA, yaitu UU No.1 Tahun 1967 dan UU No.11 Tahun 1967 yang membahas mengenai Pokok-Pokok Pertambangan, dan kemudian pemerintah Indonesia mengeluarkan UU No.4 Tahun 2009 yang lebih dikhususkan lagi membahas mengenai Pertambangan terhadap Mineral dan Batubara.<sup>5</sup>

Perusahaan asing yang melakukan PMA dalam sektor pertambangan di Indonesia, khususnya di daerah Papua adalah PT. FI. PT. FI merupakan perusahaan MNC's yang bergerak dalam sektor tambang yang didirikan di Indonesia, dimana saham perusahaan ini dipegang oleh Freeport-McMoRan Copper (FCX) dan Gold Inc, yang berada di Phoenix, Arizona, Amerika Serikat.<sup>6</sup> PT. FI mengolah biji mineral yang kemudian diproduksi lagi menjadi konsentrat perak, emas, dan tembaga.<sup>7</sup> PT. FI mulai masuk ke Indonesia setelah dikeluarkannya UU yang mengatur tentang PMA, dan pertambangan sumber daya mineral. Hal ini menjadi awal mula dari munculnya perjanjian kontrak karya antara PT. FI dan pemerintah Indonesia.<sup>8</sup> PT. FI dan pemerintah

---

<sup>1</sup> Satria Sukananda dan Wahyu Adi Mudiparwanto, "Pengaturan Penanaman Modal Asing dalam Bentuk Perusahaan Joint Venture di Indonesia", *Diversi Jurnal Hukum*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2019), hlm 211.

<sup>2</sup> Firdaus, "Dominasi Korporasi asing di Sektor Pertambangan (Studi Tentang Operasi PT. Freeport Indonesia di Papua)", (Skripsi, Universitas Lampung, 2017), hlm. 2.

<sup>3</sup> Ukar W.Solistijo, "Kronologis Kontrak Karya di Indonesia dan Usaha Pertambangan PT. Freeport Indonesia (PT. FI)". *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM : Sains, Teknologi dan Kesehatan*, Vol. 3, No. 1, (2012), hlm. 337.

<sup>4</sup> BBC News Indonesia, "Di Balik Pembelian Saham Mayoritas Freeport oleh Indonesia", dari

---

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44810773> (diakses pada 21 Maret 2020).

<sup>5</sup> Ukar W.Solistijo, *Loc.cit.* hlm. 337.

<sup>6</sup> Ratih Hamsky, "Dampak Operasional PT. Freeport pada Kehidupan Suku Kamoro ", *eJournal Ilmu Hubungan Internasional* , Vol 2, No. 2, (2014), hlm. 412.

<sup>7</sup> PT. Freeport Indonesia, "Sekilas Tentang Kami PT. Freeport Indonesia", dari <https://ptfi.co.id/id/overview> (diakses pada 21 Maret 2020).

<sup>8</sup> Ukar W.Solistijo, *Loc.cit.* hlm. 337.

Indonesia melakukan Kontrak Karya sebanyak 2 kali.

Dalam melakukan aktivitasnya terhadap pengelolaan sumber daya mineral di Papua, PT. FI tidak terlepas dari suatu tanggung jawab sosial atau yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaannya. Dimana dalam hal ini Indonesia mewajibkan bahwa setiap perusahaan yang bertugas dalam mengelola sumber daya alam wajib memberikan tanggung jawab sosial (CSR) terhadap daerah tempat perusahaannya beroperasi. Hal ini sudah diatur oleh Indonesia sendiri berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. Namun, jika dilihat secara global sebenarnya tidak semua negara mewajibkan adanya CSR dalam perusahaan tersebut, sehingga untuk menjaga nama baik suatu perusahaan, beberapa negara lebih melakukan tanggung jawabnya secara sukarela.<sup>9</sup> Artinya, tanggung jawab tersebut dilakukan atas kehendak sendiri, tidak secara paksaan. Beberapa negara yang melakukan tanggung jawab secara sukarela tersebut diantaranya adalah Eropa Barat dan Amerika Serikat, yang merupakan negara maju.<sup>10</sup>

Bentuk tanggung jawab sosial (CSR) PT. FI terhadap pengembangan masyarakat Papua dalam bidang pendidikan adalah didirikannya Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN). IPN didirikan di Kuala Kencana, Timika pada tahun 2003 oleh PT. FI.<sup>11</sup> IPN

merupakan pusat pendidikan dan pelatihan yang didirikan khusus untuk masyarakat Papua yang terkena dampak pengelolaan PT. FI. IPN menjadi sebuah bentuk inisiatif PT. FI, dimana dalam pembangunannya melibatkan dinas ketenagakerjaan Papua dengan misi meningkatkan kualitas masyarakat yang terkena dampak operasional PT. FI.<sup>12</sup> Selain itu, IPN juga menjadi misi PT. FI dalam rangka meningkatkan jumlah karyawan yang bekerja di PT. FI yang dimulai pada tahun 2001, dan ditingkatkan lagi pada tahun 2006.<sup>13</sup> Ada beberapa program yang dimiliki oleh IPN ini, antara lain Program Pra-Magang, Program Magang, Program Pendidikan Orang Dewasa, Program Administrasi Niaga (D3), Program Master Administrasi Niaga (MBA), Program Jembatan Papua (*Papuan Bridge Program*), Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Papua (*Papuan Sustainable Human Capital Development Program*), serta Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan PT Freeport Indonesia.<sup>14</sup>

---

pertambangan-nemangkawi (diakses pada 26 Maret 2021).

<sup>12</sup> Yohannes Don Boscho Doho dan Gitta Valencia, "Implementasi Difusi Inovasi pada Institut Pertambangan Nemangkawi di Papua oleh PT. Freeport Indonesia", *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, (Oktober 2017), hlm. 50.

<sup>13</sup> Adrid Indaryanto dan Musa Hubeis, "Pengaruh Pelatihan Motivasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja *Apprentices* di Institut Pertambangan Nemangkawi, Timika – Papua", *Aktualita Manajemen*, Vol. 5, No. 1, (Januari 2009), hlm. 17.

<sup>14</sup> Iden Wildensyah, "Lebih Dekat Melihat Institut Pertambangan Nemangkawi", dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/10/lebih-dekat-melihat-institut-pertambangan-nemangkawi> (diakses pada 27 Maret 2021).

---

<sup>9</sup> Joshua Juvent Love de Fretes, "Peran PT. Freeport Indonesia melalui Corporate Social Responsibility bagi Pendidikan di Papua dalam Memenuhi Sustainable Development Goals (SDGs) Nomor 4 di Indonesia", (Skripsi, Universitas Pelita Harapan, 2021), hlm. 3-4.

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm. 3.

<sup>11</sup> Evarianus Supar, "Freeport Perkuat SDM Papua melalui Institut Pertambangan Nemangkawi", dari <https://www.antaraneews.com/berita/1821636/freeport-perkuat-sdm-papua-melalui-institut->

Pengelolaan IPN dilakukan oleh sebuah Departemen PT. FI.<sup>15</sup> Departemen PT. FI yang dimaksud adalah *Departement of Quality Management Services PT. FI* atau yang disebut dengan Departemen Jasa Manajemen Mutu PT. FI.<sup>16</sup> IPN merupakan lembaga pendidikan non formal yang didirikan oleh PT. FI sebagai bentuk CSR nya terhadap masyarakat Papua. Dimana dalam hal ini IPN sendiri tidak mengeluarkan dokumen kelulusan peserta didiknya berupa ijazah, namun IPN mengeluarkannya dalam bentuk sertifikat kompetensi. Sehingga pada saat melakukan *on job training* (OJT) para lulusan IPN dapat mempraktikkan *skill* mereka yang nantinya mudah untuk dicocokkan dengan kondisi yang ada dilapangan.<sup>17</sup>

Program pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PT. FI ini sudah dimulai pada tahun 1996. Hal ini dapat dilihat dari adanya dana kemitraan PT. FI yang diperoleh dari sebagian dana pendapatan PT. FI sendiri, yang ditujukan dalam memenuhi kepentingan masyarakat. Dalam hal ini, lembaga yang bertugas dalam mengelola dan mengurus dana kemitraan tersebut adalah Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK), dimana LPMK ini terdiri dari para wakil pemerintah lokal, para pemimpin suku

Amungme dan Kamoro, tokoh masyarakat Papua, dan PT. FI sendiri.<sup>18</sup>

PT. FI melalui kontribusinya terhadap IPN memberikan beasiswa terhadap masyarakat papua, dimana beasiswa ini diberikan pada setiap tahunnya yang diperoleh dari dana kemitraan LPMK.<sup>19</sup> Selain itu, melalui IPN, PT. FI juga berkontribusi pada setiap bulannya terhadap peserta didik IPN, yaitu dengan memberikan uang saku. Uang saku tersebut diberikan oleh PT. FI tanpa mengandung unsur ikatan dinas dan dapat berubah sesuai dengan *skill* ataupun tingkat kompetensi yang dimiliki pada setiap orang peserta didik IPN.<sup>20</sup> Dalam pengembangan *skill*, PT. FI juga memberikan program-program pendidikan melalui IPN.<sup>21</sup> Selain daripada bantuan beasiswa dan pengembangan *skill*, PT. FI juga berkontribusi dalam menyediakan simulator pelatihan pertambangan dalam menunjang peningkatan pendidikan melalui IPN, yang dikontribusikan untuk program pelatihan dan pengembangan lanjutan karyawan PT. FI.<sup>22</sup>

Hadirnya IPN dikarenakan kondisi sumber daya manusia di Papua masih belum mencapai kesejahteraan. Sumber daya manusia di Papua masih menjadi suatu permasalahan yang belum terselesaikan, dimana sumber daya manusia di Papua masih tertinggal

---

<sup>15</sup> PT. Freeport Indonesia, “10<sup>th</sup> Anniversary 2013 Institut Pertambangan Nemangkawi”, 2013/2014, hlm. 2.

<sup>16</sup> PT. Freeport Indonesia, “Institut Pertambangan Nemangkawi”, 2009, hlm.2.

<sup>17</sup> Ferdinan Ramadhan, “Menengok Institut Nemangkawi Tempat Freeport Membangun SDM Suku Lokal”, dari <https://news.detik.com/berita/d-2095865/menengok-institut-nemangkawi-tempat-freeport-membangun-sdm-suku-lokal> (diakses pada 7 Juli 2021).

---

<sup>18</sup> PT. Freeport Indonesia, “Kemitraan LPMK”, dari <https://ptfi.co.id/id/lpmk-partnership> (diakses pada 7 Juli 2021).

<sup>19</sup> PT. Freeport Indonesia, “Lakukan CSR Freeport Fokus di Empat bidang ini”, dari <https://ptfi.co.id/index.php/id/news/detail/implementing-csr-freeport-focuses-on-four-sectors> (diakses pada 7 Juli 2021).

<sup>20</sup> Ferdinan Ramadhan, *Loc.cit.*

<sup>21</sup> Iden Wildensyah, *Loc.cit.*

<sup>22</sup> PT. Freeport Indonesia, “10<sup>th</sup> Anniversary 2013 Institut Pertambangan Nemangkawi”, 2013/2014, *Op.cit.*, hlm. 3.

jauh. Hal ini ditandai dengan kualitas pendidikan yang masih rendah, dimana masih banyak terdapat masyarakat Papua yang tidak bisa membaca dengan baik, serta tidak bisa mengutarakan pendapatnya saat berbicara didepan umum mulai dari tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun tingkat perguruan tinggi.<sup>23</sup> Hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat yang belum terserap menjadi tenaga kerja setempat karena masih kurangnya daya saing masyarakat setempat. Permasalahan ini terjadi dikarenakan belum adanya kapabilitas pemerintah dalam melaksanakan pengembangan kualitas sumber daya manusia di Papua. Provinsi Papua menjadi provinsi dengan IPM yang terendah, yakni 66,25 (2013), 56,75 (2014), dan 57,25 (2015) dibandingkan dengan 4 provinsi lainnya selama 3 tahun. Oleh karena itu PT. FI melalui IPN berusaha meningkatkan daya saing sumber daya manusia di Papua. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2019, PT. FI berhasil mendapatkan penghargaan *Indonesian Mining Association* (IMA) 2019 yang diberikan oleh IMA, pada kategori perusahaan yang melakukan Program Pengembangan Masyarakat Terbaik, dimana kategori ini menjadi kategori yang baru ada pada tahun 2019.<sup>24</sup>

Untuk itu, sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas, pada penelitian ini penulis akan berfokus pada upaya-upaya yang dilakukan oleh PT. FI

---

<sup>23</sup> Steven Ronald Ahlaro, "Rekonstruksi Paradigma Berpikir Para Pembelajar sebagai Langkah Strategis-Inovatif Guna Meningkatkan Kualitas SDM Asli Papua", *Jurnal Jumpa*, Vol. 5, No. 2, (Oktober 2017), hlm. 32.

<sup>24</sup> Tribun Bisnis, "Beri PNBP Terbesar dan Berdayakan Masyarakat, Freeport Diganjar Penghargaan dari IMA Award", dari <https://www.tribunnews.com/bisnis/2019/11/26/beri-pnbp-terbesar-dan-berdayakan-masyarakat-freeport-diganjar-penghargaan-dari-ima-award> (diakses pada 28 Maret 2021).

dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Papua melalui IPN pada tahun 2016-2019, yang akan ditinjau dalam kajian studi Ilmu Hubungan Internasional dengan Isu Ekonomi Politik Internasional.

## **Kerangka Dasar Teori**

### **a. Perspektif : Pluralisme**

Perspektif pluralisme merupakan perspektif kajian ilmu hubungan internasional yang memiliki sudut pandang yang bersifat ekstensif. Dimana dalam hal ini permasalahan mengenai isu-isu kepentingan masyarakat menjadi kajian utama bagi kaum pluralis. Beberapa diantaranya ialah isu-isu yang berkaitan dengan demokratisasi, lingkungan hidup, HAM, dan lainnya.<sup>25</sup> Kaum pluralis berpandangan bahwa aktor negara bukanlah satu-satunya aktor yang berperan penting dalam sistem hubungan internasional. Namun, pada kenyataannya aktor-aktor non negara juga berperan dalam sistem hubungan internasional. Sehingga, baik aktor negara maupun aktor non negara keduanya sangat berperan penting dalam sistem hubungan internasional.<sup>26</sup>

### **b. Teori : Corporate Social Responsibility (CSR)**

CSR merupakan tanggung jawab yang dilakukan sebagai akibat dari adanya dampak, keputusan, serta kegiatan dimasyarakat dan termasuk lingkungan, yang dalam praktiknya berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu dalam memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat seperti pemberian kesehatan, pendidikan, dan sebagainya yang sesuai

---

<sup>25</sup> Laode Muhamad Fathun, "Resensi Buku", *Mandala: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 1, No. 1, (Januari-Juni 2017), hlm. 168.

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm. 169.

dengan norma perilaku internasional.<sup>27</sup> Ada beberapa hal yang menjadi penyebab mengapa dalam perusahaan mempraktikkan CSR, yaitu pertama, adanya komitmen pemimpinya terutama terhadap masalah sosial. Kedua, perusahaan tersebut termasuk kedalam perusahaan besar yang mapan atau siap dalam berkontribusi. Ketiga, adanya pemerintah yang mampu dalam mengatur sistem perpajakan yang dapat mempengaruhi perusahaan tersebut.<sup>28</sup>

Istilah CSR semakin mendunia ketika hadirnya buku karya John Elkington pada tahun 1997 yang berjudul “*Cannibals with Forks: the Triple Bottom Line in Twentieth Century Business*”. Menurutnya, suatu pengembangan berkelanjutan (*sustainable development*) memiliki tiga komponen yang dianggap penting, yaitu *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang hal ini kemudian disebut dengan *triple bottom of line*.<sup>29</sup> Isu-isu ekonomi dan isu lingkungan bukanlah satu-satunya isu yang dianggap penting yang dibahas dalam *triple bottom of line*. Namun selain itu, isu sosial serta etika bisnis juga dianggap sebagai isu yang tidak kalah penting.<sup>30</sup> Dalam hal ini, perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosialnya tidak hanya berdasarkan pada *single bottom line* yang hanya memerhatikan aspek ekonomi keuangan. Tetapi, perusahaan

tersebut juga harus melakukan tanggung jawab sosialnya terhadap masalah-masalah lainnya seperti masalah sosial dan lingkungan (*triple bottom line*).<sup>31</sup>

Aturan mengenai CSR ini juga tertuang pada Peraturan Perundang-Undangan pemerintah Indonesia, yakni UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), di mana aturan CSR ini bukanlah program dari PT. FI, namun berasal dari program pemerintah Indonesia yang sudah ada untuk mengatur perusahaan asing yang masuk ke Indonesia dan bekerja sama dengan pemerintah Indonesia. Di mana perusahaan asing yang dimaksud adalah PT. FI yang mengelola sumber daya mineral Papua. Dengan kondisi realitas sumber daya manusia Papua yang memprihatinkan, yakni terdapatnya masyarakat Papua yang tidak bisa membaca dengan baik, serta tidak bisa mengutarakan pendapatnya saat berbicara di depan umum mulai dari tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun tingkat Perguruan Tinggi.<sup>32</sup> Hal ini membuat PT. FI memberikan kontribusinya dalam bentuk CSR kepada masyarakat lokal Papua dengan Program Pengembangan Masyarakat di bidang pendidikan, dengan misi mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui IPN. Sehingga ketika lulus dari IPN nanti, peserta didik IPN dapat bersaing dengan sumber daya lainnya (non Papua) dengan memperoleh pekerjaan di daerah setempat.

---

<sup>27</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 97.

<sup>28</sup> Wilfred Boho Bahy, “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, \_\_\_\_\_, Vol. \_\_, No. \_\_, (2016), hlm. 4.

<sup>29</sup> Totok Mardikanto, *Op.cit.*, hlm. 85.

<sup>30</sup> John Elkington, *Cannibals with Fork: the Triple Bottom Line in Twentieth Century Business*, (Oxford: Capstone Publishing Limited, 1997), hlm. 71.

---

<sup>31</sup> Stephanus Himawan Cristy Putra dan Anang Subardjo, “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Variabel Moderasi Tata Kelola Perusahaan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 6, (Juni 2016), hlm. 2.

<sup>32</sup> Steven Ronald Ahlaro, “Rekonstruksi Paradigma Berpikir Para Pembelajar sebagai Langkah Strategis-Inovatif Guna Meningkatkan Kualitas SDM Asli Papua”, *Loc.cit.*

### c. Konsep : Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu unsur yang terpenting dalam pembangunan suatu negara.<sup>33</sup> Pada dasarnya untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul diperlukan suatu *skill* atau kemampuan yang harus dimiliki oleh individu tersebut. Salah satunya ialah melalui pendidikan ataupun pelatihan yang diberikan kepada individu. Pendidikan merupakan sistem yang terbentuk melalui komponen yang terkait dengan fungsional, sehingga melalui sistem tersebut dapat tercapai pendidikan yang bermutu.<sup>34</sup>

### d. Level Analisis : Kelompok

Level analisa dalam penulisan ini menggunakan level analisa kelompok, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mohtar Mas'ood, dimana ia mengelompokkan level analisa ini menjadi 5 macam, yaitu individu, kelompok individu, negara bangsa (*nation state*), pengelompokan negara-negara, dan sistem internasional.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini level analisa kelompok menjadi variabel yang menjelaskan permasalahan penelitian tersebut. Dimana level analisa kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Multinational Corporation* (MNC) yaitu PT. FI, yang kemudian menjadi variabel yang menjelaskan permasalahan penelitian. MNC merupakan aktor bukan negara

(*non state actor*), yang terdiri dari kumpulan orang-orang yang ikut terlibat dalam perusahaan multinasional tersebut.

### Pembahasan

#### Hubungan PT. FI dengan LPMK dalam Mengelola Dana Bantuan Sosial terhadap Pendidikan di IPN

Pada tahun 2003, PT. FI mendirikan sebuah Perguruan Tinggi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan yang didirikan khusus untuk masyarakat yang terkena dampak operasional PT. FI, yakni masyarakat Papua.<sup>36</sup> Untuk pertama kalinya ditahun tersebut IPN memberikan beberapa kejuruan seperti Operator, Pekerja Tambang Bawah Tanah, dan Mekanik Alat Berat.<sup>37</sup> Sebagai perusahaan yang menanamkan modal asingnya di Indonesia dan dipercayakan oleh pemerintah Indonesia untuk mengelola sumber daya mineral di Mimika, Papua, terciptalah suatu komitmen yang menjadi bentuk dari tanggung jawab perusahaan untuk bertanggung jawab dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Papua. Dimana dalam hal ini PT. FI merupakan donatur untuk pengembangan sumber daya masyarakat Papua, melalui pemberian dana kemitraan PT. FI.<sup>38</sup> Dana kemitraan PT.

<sup>36</sup> Yohannes Don Boscho Doho dan Gitta Valencia, "Implementasi Difusi Inovasi pada Institut Pertambangan Nemangkawi di Papua oleh PT. Freeport Indonesia", *Loc.cit*.

<sup>37</sup> PT. Freeport Indonesia, "Institut Pertambangan Nemangkawi dan *Papuan Affairs Departement* Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Papua", dari <https://ebk.ptfi.co.id/id/berita-highlight/institute-pertambangan-nemangkawidan-papuan-affairs-departement-tingkatkan-kualitas-sumber-daya-manusia> (diakses pada 17 November 2021).

<sup>38</sup> PT. Freeport Indonesia, "Kemitraan YPMAK", dari <https://ptfi.co.id/index.php/id/kemitraan-ypmak> (diakses pada 20 November 2021).

<sup>33</sup> Ratonggi Siregar, "Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional", *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017*, Vol. \_\_, No. \_\_, (2017), hlm. 378.

<sup>34</sup> Epon Ningrum, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan", *Jurnal Geografi GEA*, Vol. 9, No. 1, (2009), hlm. 2.

<sup>35</sup> Mohtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, (Jakarta: LP3ES, 1990), hlm. 46-47.

FI ini dikelola oleh sebuah lembaga yang diberi nama Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro yang kemudian disingkat menjadi LPMMAK.<sup>39</sup> Sehingga LPMMAK berfungsi dalam pengelolaan dana kemitraan yang diberikan oleh PT. FI, serta sebagai lembaga yang non profit dikarenakan lembaga ini hanya menyalurkan dana bantuan saja dari PT. FI.<sup>40</sup>

### **Kontribusi PT. FI melalui IPN dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Papua**

Selain berkontribusi di bidang ekonomi, sosial, kesehatan, dan sebagainya, PT. FI juga memberikan kontribusinya di bidang pendidikan. Kontribusi-kontribusi dalam berbagai bidang ini tentunya dapat membantu peningkatan pembangunan sumber daya manusia lokal, memberikan pelayanan akses yang baik kepada masyarakat setempat, dan lain sebagainya.<sup>41</sup> Dimana kontribusi yang diberikan PT. FI ini didasarkan pada CSR atau tanggung jawab sosial perusahaannya, dan dampaknya kepada daerah sekitar PT. FI.

### **Penyediaan Program Pelatihan dan Pendidikan di IPN**

Program Pra-Magang menjadi sebuah tahap yang harus dilaksanakan oleh peserta pendidikan yang

bersangkutan jika ingin memasuki tahap Program Pemagangan. Program Pemagangan merupakan salah satu program pelatihan dan pendidikan yang disediakan di IPN, dimana program ini hadir dalam bentuk *off job training* dan *on job training* selama waktu tiga tahun. Pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan dalam program ini meliputi pelatihan teori serta pelatihan pada praktik lapangan, diantaranya yaitu mengenai pengoperasian alat-alat pertambangan, pengoperasian serta penanganan pada mesin berat, praktik dan pengoperasian terhadap peleburan logam, pekerjaan dan pengoperasian yang berkaitan dengan kelistrikan, dan beberapa pekerjaan non teknis lainnya seperti pada bagian administratif serta tata usaha.

Selanjutnya, pada Program Pendidikan Orang Dewasa ini PT. FI melalui IPN memberikan program pendidikan kepada suku-suku asli tersebut dengan tujuan untuk membantu suku-suku ini tadi dalam memaksimalkan pengembangan diri, seperti dalam mengembangkan peningkatan kemampuan berhitung serta kemampuan melek huruf terutama dalam membaca dan menulis.

Program Administrasi Niaga (D3) ini merupakan program pelatihan dan pendidikan yang dapat diikuti oleh para siswa IPN mulai dari usia 18 hingga 21 tahun. Program ini pun juga dikatakan sebagai program yang memiliki tingkat lebih tinggi daripada program lainnya, dikarenakan hanya pada program ini saja IPN bekerjasama dengan Politeknik Negeri Semarang.<sup>42</sup>

Pada tahun 2007, PT. FI melalui IPN untuk pertama kalinya menyediakan Program Master

<sup>39</sup> Papua Inside, "Status LPMMAK Berubah menjadi YPMMAK, dari Lembaga ke Yayasan", dari <https://papuainside.com/status-lpmak-berubah-menjadi-ypmak-dari-lembaga-ke-yayasan/> (diakses pada 20 November 2021).

<sup>40</sup> Siti Munawaroh, dkk, "Peranan Lembaga Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) dalam Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Kabupaten Mimika Papua", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 3, (2017), hlm. 1.

<sup>41</sup> PT. Freeport Indonesia, "Pembangunan Infrastruktur", dari <https://ptfi.co.id/infrastructure-development> (diakses pada 25 November 2021).

<sup>42</sup> PT. Freeport Indonesia, "Lingkungan Kerja", dari <https://ptfi-revamp-be.dev.webarq.net/id/working-environment> (diakses pada 25 November 2021).

Administrasi Niaga yang merupakan hasil dari kerja sama antara IPN dengan Institut Teknologi Bandung (ITB). Dimana IPN melalui program ini mengikat kemitraan dengan ITB melalui Sekolah Bisnis dan Manajemennya. Program ini mengadakan pelatihan dan pendidikan selama 2 tahun.<sup>43</sup>

PT. FI melalui Program Jembatan Papua tahun 2016 melaksanakan pelatihan di bidang wirausaha perkebunan, di mana para peserta didik diajarkan dan dibimbing bagaimana bercocok tanam. Ini merupakan angkatan ke-15 Program Jembatan Papua, di mana pelaksanaan pelatihan pada wirausaha perkebunan ini hadir sebagai bentuk dari kerjasama kemitraan PT. FI dengan Departemen Lingkungan.<sup>44</sup>

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Papua melibatkan *Papuan Affairs Departement* (PAD) atau yang disebut dengan Departemen Urusan Papua. PAD ini merupakan departemen yang dibentuk oleh PT. FI langsung yang bertujuan terhadap penanganan permasalahan dalam pembangunan sumber daya manusia di Papua.<sup>45</sup> Selain menyediakan program pelatihan dan pendidikan yang mendasar untuk *fresh graduate* maupun bukan *fresh graduate* kepada putra-putri masyarakat lokal Papua, IPN juga menyediakan program

pelatihan khusus lainnya, yakni Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan PT. FI. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya IPN ini dari PT. FI dan untuk PT. FI juga.<sup>46</sup>

### **Beasiswa LPMK**

Pada umumnya melalui kontribusi yang diberikan PT. FI terhadap IPN, beasiswa LPMK yang disediakan oleh PT. FI pada setiap tahunnya kepada anak-anak Papua adalah sebanyak 650 beasiswa, yang tentunya diperoleh dari dana kemitraan LPMK sendiri.<sup>47</sup> Kemudian, PT. FI juga memberikan kontribusi lainnya berupa uang saku, yang memang diberikan pada setiap bulannya terhadap peserta didik IPN selama mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di IPN sendiri. Uang saku yang diberikan oleh PT. FI ini kemudian terbagi menjadi 2, yakni uang saku perbulan dan uang transportasi. Untuk uang saku perbulan sendiri, PT. FI memberikannya dengan jumlah Rp1.275.000 kepada peserta didik IPN. Sedangkan untuk uang transportasinya ialah Rp400.000, dengan jumlah keseluruhan dari kedua uang saku ini adalah Rp2.500.000.<sup>48</sup>

### **Hasil Pencapaian Keterlibatan IPN dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Papua**

Upaya PT. FI untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia di Papua tetap berlanjut dari tahun ke tahun berikutnya demi tercapainya pembangunan sumber daya manusia yang baik.<sup>49</sup> Persentase perbandingan jumlah mahasiswa IPN

<sup>43</sup> PT. Freeport Indonesia, "Institut Pertambangan Nemangkawi dan *Papuan Affairs Departement* Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Papua", *Loc.cit.*

<sup>44</sup> PT. Freeport Indonesia, "Wirausaha Membangun SDM Papua", dari <https://ptfi-revamp-be.dev.webarq.net/id/news/detail/entrepreneurship-builds-papuan-human-resources> (diakses pada 5 Desember 2021).

<sup>45</sup> Yohannes Don Boscho Doho dan Gitta Valencia, "Implementasi Difusi Inovasi pada Institut Pertambangan Nemangkawi di Papua oleh PT. Freeport Indonesia", *Op.cit.* hlm. 55.

<sup>46</sup> PT. Freeport Indonesia, "10<sup>th</sup> Anniversary 2013 Institut Pertambangan Nemangkawi", *Loc.cit.*

<sup>47</sup> PT. Freeport Indonesia, "Lakukan CSR, Freeport Fokus di Empat Bidang Ini", *Loc.cit.*

<sup>48</sup> Ferdinan Ramadhan, *Loc.cit.*

<sup>49</sup> PT. Freeport Indonesia, "Laporan Investasi Sosial PTFI Tahun 2018", 2018, hlm. 8.

dari awal menempuh pendidikan hingga bekerja dari tahun 2016 hingga 2019 terlihat berfluktuatif, yang terlihat berubah-ubah pada setiap tahunnya, yang di akhiri dengan penurunan jumlah lulusan IPN yang bekerja di PT. FI dan perusahaan kontraktor lainnya pada tahun 2019, yakni berkurang sebanyak 196 orang lulusan IPN. Di mana adanya peningkatan jumlah mahasiswa sejak awal program di setiap tahunnya, naik turunnya jumlah total lulusan IPN yang sudah bekerja di PT. FI ataupun di perusahaan kontraktor lainnya, serta turunnya jumlah mahasiswa yang masih aktif menempuh pendidikan di IPN di setiap tahunnya, terlepas dari angkatan kerja yang sudah bekerja, maupun angkatan kerja yang pengangguran atau sedang dalam mencari kerja. Namun, untuk kualitas sumber daya manusia Papua melalui CSR yang diberikan oleh PT. FI melalui pembangunan IPN dan pemberian bantuan beasiswa LPMK berhasil dalam membantu pembangunan sumber daya manusia Papua di mana terjadinya peningkatan taraf hidup masyarakat lokal Papua. Selain itu, kerja sama antara *actor state* (Indonesia) dan *non state actor* yakni MNC's yang terdiri dari PT. FI sebagai *joint venture*, dengan PT. INALUM (Persero), serta pembayaran bersama atau konsorsium yang berasal dari Freeport-McMoRan (FCX) ini tetap berlanjut.<sup>50</sup> Dimana pasca kelulusan dari IPN pun PT. FI masih berkontribusi dalam memberikan bantuan dalam mempekerjakan lulusan IPN tersebut di PT. FI sendiri maupun di perusahaan lainnya.

---

<sup>50</sup> Abdul Basith, "BUMN Pastikan Tidak Ada Joint Venture Baru Pengelolaan Freeport", dari <https://industri.konstan.co.id/news/bumn-pastikan-tidak-ada-joint-venture-baru-pengelolaan-freeport> (diakses pada 12 Juli 2022).

## Kesimpulan

Upaya PT. FI untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia Papua melalui program CSR di bidang pendidikan ini, pada akhirnya memberikan hasil pencapaian selama diadakannya program pelatihan dan pendidikan di IPN. Hal ini terlihat dengan adanya jumlah lulusan IPN yang bekerja di PT. FI dan perusahaan kontraktor lainnya dalam waktu 4 tahun dari 2016 hingga 2019. Di mana pada tahun 2016, sebanyak 2.928 siswa IPN sudah diterima bekerja di PT. FI dan perusahaan kontraktor lainnya. Jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 2.929 siswa yang bekerja.

Selanjutnya tahun 2018, jumlah siswa yang diterima bekerja ini meningkat lagi menjadi 2.982 siswa. Namun, pada tahun 2019 jumlah siswa yang diterima bekerja ini menurun hingga menjadi 2.786 siswa. Walaupun tidak konsisten meningkat hingga tahun 2019, hal tersebut juga sudah membuktikan bahwasanya telah terjadi perkembangan pada pembangunan manusia di Papua dengan menjadikan sumber daya manusia lokal sebagai tenaga kerja setempat khususnya dalam industri pertambangan.

## Daftar Pustaka

### Jurnal

Ahlaro, Steven Ronald. "Rekonstruksi Paradigma Berpikir Para Pembelajar sebagai Langkah Strategis-Inovatif Guna Meningkatkan Kualitas SDM Asli Papua". *Jurnal Jumpa*. Vol. 5. No. 2. (Oktober 2017): 32.

Bahy, Wilfred Boho. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". \_\_\_\_\_ .Vol. \_\_\_\_ . No. \_\_\_\_ . (2016): 4.

- Doho, Yohannes Don Boscho dan Gitta Valencia. "Implementasi Difusi Inovasi pada Institut Pertambangan Nemangkawi di Papua oleh PT. Freeport Indonesia". *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*. Vol. 3. No. 1. (Oktober 2017): 50-55.
- Fathun, Laode Muhamad. "Resensi Buku". *Mandala: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*. Vol. 1. No. 1. (Januari-Juni 2017): 168-169.
- Hamsky, Ratih. "Dampak Operasional PT. Freeport pada Kehidupan Suku Kamoro". *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*. Vol. 2. No. 2. (2014): 412.
- Indaryanto, Adrid dan Musa Hubeis. "Pengaruh Pelatihan Motivasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja *Apprentices* di Institut Pertambangan Nemangkawi, Timika – Papua". *Aktualita Manajemen*. Vol. 5. No. 1. (Januari 2009): 17.
- Munawaroh, Siti. dkk. "Peranan Lembaga Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAM) dalam Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Kabupaten Mimika Papua". *Jurnal Adminitrasi Bisnis*. Vol. 5. No. 3. (2017): 1.
- Ningrum, Epon. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan". *Jurnal Geografi GEA*. Vol. 9. No. 1. (2009): 2.
- Putra, Stephanus Himawan Cristy dan Anang Subardjo. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Variabel Moderasi Tata Kelola Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5. No. 6. (Juni 2016): 2.
- Siregar, Ratonggi. "Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional". *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017*. Vol. \_\_. No. \_\_. (2017): 378.
- Soelistijo, Ukar W. "Kronologis Kontrak Karya di Indonesia dan Usaha Pertambangan PT. Freeport Indonesia (PT. FI)". *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM : Sains, Teknologi dan Kesehatan*. Vol. 3. No. 1. (2012): 337.
- Sukananda, Satria dan Wahyu Adi Mudiparwanto. "Pengaturan Penanaman Modal Asing dalam Bentuk Perusahaan *Joint Venture* di Indonesia". *Diversi Jurnal Hukum*. Vol. 5. No. 2. (Desember 2019): 211.
- Buku**
- Elkington, John. *Cannibals with Fork: the Triple Bottom Line in Twentieth Century Business*. Oxford: Capstone Publishing Limited, 1997.
- Mardikanto, Totok. *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Mas'oeed, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Skripsi**
- De Fretes, Joshua Juvent Love. "Peran PT. Freeport Indonesia melalui

Corporate Social Responsibility bagi Pendidikan di Papua dalam Memenuhi Sustainable Development Goals (SDGs) Nomor 4 di Indonesia”. Skripsi, Universitas Pelita Harapan, 2021.

Firdaus. “Dominasi Korporasi asing di Sektor Pertambangan (Studi Tentang Operasi PT. Freeport Indonesia di Papua). Skripsi, Universitas Lampung, 2017.

### Laporan Resmi

PT. Freeport Indonesia. “10<sup>th</sup> Anniversary 2013 Institut Pertambangan Nemangkawi”. 2013/2014.

PT. Freeport Indonesia. “Institut Pertambangan Nemangkawi”. 2009.

PT. Freeport Indonesia. “Laporan Investasi Sosial PTFI Tahun 2018”. 2018.

### Website

Basith, Abdul. “BUMN Pastikan Tidak Ada Joint Venture Baru Pengelolaan Freeport”. <https://industri.konstan.co.id/news/bumn-pastikan-tidak-ada-joint-venture-baru-pengelolaan-freeport> (diakses pada 12 Juli 2022).

BBC News Indonesia. “Di Balik Pembelian Saham Mayoritas Freeport oleh Indonesia”. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44810773> (diakses pada 21 Maret 2020).

Papua Inside. ”Status LPMK Berubah menjadi YPMK, dari Lembaga ke Yayasan”. <https://pauinside.com/status->

[lpmk-berubah-menjadi-ypmk-dari-lembaga-ke-yayasan](#) / (diakses pada 20 November 2021).

PT. Freeport Indonesia. “Institut Pertambangan Nemangkawi dan *Papuan Affairs Departement* Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Papua”. <https://ebk.ptfi.co.id/id/berita-highlight/institute-pertambangan-nemangkawi-dan-papuan-affairs-departement-tingkatkan-kualitas-sumber-daya-manusia> (diakses pada 17 November 2021).

PT. Freeport Indonesia. “Kemitraan LPMK”. <https://ptfi.co.id/id/lpmk-partnership> (diakses pada 7 Juli 2021).

PT. Freeport Indonesia. “Kemitraan YPMK”. <https://ptfi.co.id/index.php/id/kemitraan-ypmk> (diakses pada 20 November 2021).

PT. Freeport Indonesia. “Lakukan CSR Freeport Fokus di Empat bidang ini”. <https://ptfi.co.id/index.php/id/news/detail/implementing-csr-freeport-focuses-on-four-sectors> (diakses pada 7 Juli 2021).

PT. Freeport Indonesia. “Lingkungan Kerja”. <https://ptfi-revamp-be.dev.webarq.net/id/working-environment> (diakses pada 25 November 2021).

PT. Freeport Indonesia. ”Pembangunan Infrastruktur”. <https://ptfi.co.id/infrastructure-development> (diakses pada 25 November 2021).

- PT. Freeport Indonesia. “Sekilas Tentang Kami PT. Freeport Indonesia”.  
<https://ptfi.co.id/id/overview>  
(diakses pada 21 Maret 2020).
- PT. Freeport Indonesia. “Wirausaha Membangun SDM Papua”.  
<https://ptfi-revamp-be.dev.webarq.net/id/news/detail/entrepreneurship-builds-papuan-human-resources> (diakses pada 5 Desember 2021).
- Ramadhan, Ferdinan. “Menengok Institut Nemangkawi Tempat Freeport Membangun SDM Suku Lokal”.  
<https://news.detik.com/berita/d-2095865/menengok-institut-nemangkawi-tempat-freeport-membangun-sdm-suku-lokal>  
(diakses pada 7 Juli 2021).
- Supar, Evarianus. “Freeport Perkuat SDM Papua melalui Institut Pertambangan Nemangkawi”.  
<https://www.antaranews.com/berita/1821636/freeport-perkuat-sdm-papua-melalui-institut-pertambangan-nemangkawi>  
(diakses pada 26 Maret 2021).
- Tribun Bisnis. “Beri PNPB Terbesar dan Berdayakan Masyarakat, Freeport Diganjar Penghargaan dari IMA Award”.  
<https://www.tribunnews.com/bisnis/2019/11/26/beri-pnpb-terbesar-dan-berdayakan-masyarakat-freeport-diganjar-penghargaan-dari-ima-award> (diakses pada 28 Maret 2021).
- Wildensyah, Iden. “Lebih Dekat Melihat Institut Pertambangan Nemangkawi”.  
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/10/lebih-dekat-melihat-institut-pertambangan-nemangkawi> (diakses pada 27 Maret 2021).